

Investasi Pendidikan Melalui Keikutsertaan Bimbingan Belajar Online: Mampukah Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa?

Destin Siti Nur haliza¹, Ni'matush Sholikhah^{2*}

¹Universitas Negeri Surabaya, destinaliza16080554069@mhs.unesa.ac.id

¹Universitas Negeri Surabaya, nimatushsholikhah@unesa.ac.id

Abstrak

Salah satu bentuk pengeluaran rumah tangga adalah dalam bentuk investasi pendidikan. Investasi pendidikan berdampak baik untuk masa depan anak. Keikutsertaan bimbingan belajar online merupakan salah satu cara orangtua mendukung pendidikan anak mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keikutsertaan siswa dalam bimbel online terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMAN 14 Surabaya. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi dengan variabel dummy. Penelitian ini menghasilkan pengaruh signifikan dan positif keikutsertaan siswa dalam bimbel online terhadap hasil belajar. Perolehan hasil belajar siswa lebih besar ketika siswa turut serta mengikuti bimbel online dibandingkan siswa yang tidak mengikuti bimbel online.

Kata Kunci: *Investasi pendidikan; bimbingan belajar online; hasil belajar*

Abstract

One form of household expenditure is in the form of education investment. Investment in education has a good impact on the future of children. Participation in online tutoring is one way for parents to support their child's education. This study aims to determine the effect of student participation in online tutoring on learning outcomes of economics subjects in class XI IPS SMAN 14 Surabaya. This study uses regression analysis techniques with dummy variables. This study resulted in a significant and positive effect of student participation in online tutoring on learning outcomes. The acquisition of student learning outcomes is greater when students participate in online tutoring compared to students who do not take online tutoring.

Keywords: *Education investment; online tutoring; learning outcomes*

*✉ Corresponding author: nimatushsholikhah@unesa.ac.id

PENDAHULUAN

Investasi pendidikan merupakan sejumlah pendanaan yang dikeluarkan untuk memperoleh jasa berupa pendidikan dan memperoleh kesempatan penghasilan selama proses investasi (Atmanti, 2005). Pentingnya investasi dalam bidang pendidikan disadari oleh para orang tua (Syahreni, 2015). Diharapkan dengan mengeluarkan pendanaan untuk pendidikan, akan memberikan timbal balik yang sepadan bagi masa depan anak.

Investasi pendidikan bisa melalui memberikan fasilitas belajar baik pemilihan sekolah dengan standar yang baik, hingga menambah bimbingan belajar kepada anak. Menurut (Heyneman, 2011) memberikan kesempatan bagi anak untuk mengikuti bimbingan belajar merupakan kecenderungan alami dari orang tua yang bertanggung jawab untuk mendukung pendidikan pada anak-anaknya. Pada era digital, pendidikan sudah mengarah ke proses pembelajaran online. Pesatnya perkembangan inovasi di era digital, membuat kemudahan mengakses pendidikan bagi siswa maupun guru (Monggilo, 2020) percepatan kemajuan teknologi dan informasi ini, menuntut siswa untuk bisa beradaptasi dalam lingkungan pembelajaran (Warsita, 2014). Begitupula bimbingan belajar, yang sudah merambah ke sistem bimbingan belajar secara online (Amrizal & Lestari, 2020).

Bimbingan belajar secara online memiliki banyak kebermanfaatannya bagi peserta didik. Menurut pendapat dari (Mukhtar et al., 2020) perihal pembelajaran online memiliki keunggulan yakni pembelajaran model ini bisa dilakukan secara jarak jauh, kenyamanan serta aksesibilitas sedangkan

kekurangan pembelajaran model online yakni ketidakefisien dan kesulitan dalam menjaga integritas akademik. Menurut (Akyol & Garrison, 2011) peserta didik yang memiliki komunikasi diskusi secara online memiliki tingkat kepuasan yang lebih besar terhadap program akademik mereka dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan model konvensional. Dikarenakan peserta didik memiliki potensi yang cukup besar untuk dapat mengembangkan kemampuannya secara aktif dan kreatif guna untuk menyelesaikan masalahnya dengan cara berdiskusi dan kritis, sehingga membuat peserta didik memiliki peningkatan dalam akademik. Pendapat lain juga diutarakan oleh (Suherman, 2008) dalam penelitiannya berpendapat bahwa lingkungan belajar online memberikan banyak kesempatan dan peluang bagi peserta didik dan guru untuk meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan media berupa aplikasi yang terancang dengan baik. Sedangkan guru menggunakan metode konvensional ketika pada saat ia mengajar, metode konvensional dapat membatasi guru untuk mendesain ruang belajar yang sesuai dengan kebutuhan materi yang akan ia ajarkan kepada peserta didik, nantinya.

Pada observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 14 Surabaya terdapat 23% siswa kelas XI IPS yang telah menggunakan bimbingan belajar online atau bimbel online. Observasi awal menunjukkan alasan keikutsertaan bimbingan belajar online dikarenakan siswa mengalami kesulitan dalam menerima materi pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dibawah ini adalah tabel yang menunjukkan jumlah keikutsertaan bimbingan belajar online siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Surabaya.

Tabel 1.
Jumlah Siswa Yang Terdaftar Bimbel Online

Kelas	Jumlah siswa	Mendaftar bimbel online
XI IPS 1	32	7
XI IPS 2	34	8
XI IPS 3	35	8

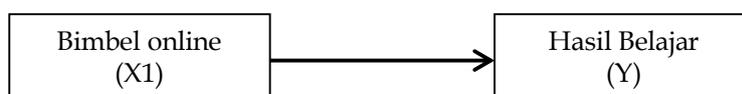
Sumber: Data diolah peneliti (2019)

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas pengaruh bimbingan belajar online terhadap perolehan hasil belajar siswa diantaranya yang dilakukan oleh (Solfiana, 2012). Dalam penelitiannya menyebutkan bahwa penggunaan bimbingan belajar online dalam hal ini adalah Ruangguru berdampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kemudian didukung oleh penelitian (Yendi & Hayati, 2020) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keikutsertaan siswa kelas X SMAN 3 Padang dalam bimbel online terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Namun, ditahun yang sama (Hayati, 2020) menyebutkan bahwa diantara kelompok siswa yang turut serta mengikuti bimbingan belajar dengan kelompok siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar online pada mata pelajaran ekonomi, tidak menunjukkan perbedaan rata-rata nhasil belajar.

Dari hasil penelitian terdahulu ini, masih terdapat ketidaksamaan hasil peranan bimbel online terhadap hasil belajar siswa. Sehingga, patut untuk menguji kembali pengaruh keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar online terhadap hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini berfokus mengetahui pengaruh keikutsertaan siswa kelas XI IPS SMAN 14 Surabaya dalam bimbel online terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penggunaan jenis penelitian disini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Martono, 2011) penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian dengan mengumpulkan suatu data yang nantinya diolah dalam bentuk angka dan dianalisis untuk memperoleh informasi dari data yang dihimpun. Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menguji bagaimana pengaruh penggunaan bimbel online terhadap prestasi belajar siswa IPS kelas XI SMA 14 SURABAYA. Adapun rancangan penelitian adalah sebagai berikut :



Sumber: Data diolah peneliti (2019)

Gambar 1. Model Rancangan Penelitian

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang memiliki ciri dan keadaan tertentu (Riduwan, 2012). Penggunaan teknik nonprobability sampling dalam penelitian ini, dengan memakai sampel jenuh (Sugiyono, 2013). Sampel jenuh yang digunakan adalah jumlah keseluruhan siswa kelas XI IPS SMAN 14 Surabaya dengan jumlah 101.

Penggunaan teknik analisis regresi dengan variabel dummy memiliki fungsi persamaan sebagai berikut: $Hasilbelajar = \beta_0 + \beta_1D + \varepsilon$. Dimana variabel bimbingan belajar (bimbel) online sebagai variabel dummy-nya. Dengan (0) merupakan siswa yang tidak turut serta dalam bimbingan belajar online. Sedangkan (1) merupakan siswa yang turut serta dalam bimbingan belajar online. Untuk variabel hasil belajar menggunakan nilai ulangan harian materi koperasi pada mapel Ekonomi yang terdapat di kelas XI IPS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2019 di SMA Negeri 14 Surabaya. Jumlah populasi penelitian yakni keseluruhan siswa IPS kelas XI IPS yang terdapat di SMA Negeri 14 Surabaya, dengan jumlah 101 siswa. Dari populasi ini, terdapat tiga kelas yakni Kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3. Berikut ini perinciannya sebagai berikut:

Tabel 2.
Prosentase Keikutsertaan Siswa dalam Bimbingan Belajar Online

Kelas	Jumlah siswa	Siswa yang ikut bimbel online	Siswa yang tidak ikut bimbel online	Prosentase keikutsertaan siswa dalam bimbel online
XI IPS1	32	7	25	21,8%
XI IPS2	34	8	26	23,5%
XI IPS3	35	8	27	22,9%

Sumber: Data diolah peneliti (2019)

Dalam teknik analisis regresi linier variabel dummy, terdapat hipotesis alternatif (H_a) yakni terdapat pengaruh keikutsertaan siswa dalam bimbel online terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan hipotesis nol (H_0) yakni tidak terdapat pengaruh keikutsertaan siswa dalam bimbel online terhadap hasil belajar siswa.

Langkah awal, adalah uji asumsi klasik, yakni uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah residual data tersebut normal. Dari uji normalitas Jarque-Bera Test menunjukkan hasil bahwa Nilai probabilitas value dari JB test sebesar 0,173 dimana $> 0,05$, H_0 diterima. Sehingga diartikan residual data berdistribusi normal. Selanjutnya untuk uji heteroskedastisitas dengan Uji Breusch-Pagan–Godfrey didapatkan nilai nilai Probabilitas Obs*R-Squared yaitu sebesar 0,3019 $> 0,05$ maka diartikan model regresi yang diuji bersifat homoskedastisitas. Sehingga bisa dikatakan lolos uji heteroskedastisitas.

Selanjutnya, uji hipotesis yang akan menguji apakah ada pengaruh penggunaan bimbel online terhadap hasil belajar SMA Negeri 14 Surabaya adalah sebagai berikut:

Dependent Variable: HASIL BELAJAR				
Method: Least Squares				
Date: 06/05/21 Time: 13:46				
Sample: 1 100				
Included observations: 100				
Variabl e	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	74.58974	0.428371	174.1240	0.0000
BIMBEL_ONLINE	7.319347	0.913291	8.014256	0.0000
R-squared	0.395913	Mean dependent var	76.20000	
Adjusted R-squared	0.389749	S.D. dependent var	4.842989	
S.E. of regression	3.783274	Akaike info criterion	5.518854	
Sum squared resid	1402.690	Schwarz criterion	5.570957	
Log likelihood	-273.9427	Hannan-Quinn criter.	5.539941	
F-statistic	64.22829	Durbin-Watson stat	1.279338	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah peneliti (2020)

Gambar 1. Uji Hipotesis

Dari tabel diatas, diperoleh Nilai t statistic dalam model tersebut yaitu sebesar 8,014256 dengan nilai probabilitas sebesar $0,00001 < 0,05$. Hal ini memiliki artinya keikutsertaan siswa dalam bimbingan online berpengaruh terhadap hasil belajar SMA Negeri 14 Surabaya. Nilai dari beta atau koefisien adalah 7,32 (positif). Artinya pengaruh penggunaan bimbingan online berpengaruh terhadap hasil belajar SMA Negeri 14 Surabaya adalah signifikan dan positif.

Nilai R-Square dalam output tersebut yaitu sebesar 0,395913 yang berarti variabel bimbingan online di dalam model dipengaruhi oleh variabel hasil belajar sebesar 39,59% dan sisanya dipengaruhi variabel lain. Dengan persamaan regresi dummy sebagai berikut : Hasil belajar' = 74,58 + 7,32 * Bimbingan Online. Dengan (0) merupakan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar online. Sedangkan (1) merupakan siswa yang mengikuti bimbingan belajar online. Dari persamaan tersebut, bisa dijelaskan bahwa perolehan hasil belajar siswa lebih besar ketika siswa mengikuti bimbingan online dibandingkan siswa yang tidak ikut serta dalam bimbingan online.

Pengaruh Bimbingan Online Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai probabilitas t statistik sebesar $0,00001 < 0,05$. Hal ini memiliki artinya keikutsertaan siswa dalam bimbingan online berpengaruh terhadap hasil belajar SMA Negeri 14 Surabaya. Selanjutnya nilai dari beta atau koefisien adalah 7,32 (positif). Artinya pengaruh penggunaan bimbingan online berpengaruh terhadap hasil belajar SMA Negeri 14 Surabaya adalah signifikan dan positif. Perolehan hasil belajar siswa lebih besar ketika siswa tergabung dalam bimbingan belajar online dibandingkan siswa yang tidak tergabung dalam bimbingan belajar online.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Solfiana, 2012) yang menyatakan bahwa penggunaan bimbingan belajar online dalam hal ini adalah Ruangguru berdampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil serupa juga didapatkan dari penelitian (Yendi & Hayati, 2020) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif bimbingan online yang diikuti siswa kelas X SMAN 3 Padang terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Penggunaan aplikasi Ruangguru mendominasi dalam penelitian ini.

Dari sampel data diperoleh, siswa SMA Negeri 14 Surabaya mengikuti Ruangguru dan Quipper sebagai aplikasi bimbingan online. Keikutsertaan siswa dalam bimbingan online ini mampu meningkatkan pengalaman belajar siswa. Dengan mengikuti bimbingan online, siswa bisa mengakses materi, membedakan soal-soal yang berhubungan dengan materi pelajaran secara flexible dan berulang-ulang. Materi yang disajikan dalam bimbingan belajar dalam media yang menarik seperti dalam bentuk video interaktif. Hal ini dapat membuat siswa memahami tentang materi yg diajarkan dengan baik.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas didapatkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif keikutsertaan siswa dalam bimbel online terhadap hasil belajar SMA Negeri 14 Surabaya. Penelitian ini menunjukkan perolehan hasil belajar siswa lebih besar ketika siswa turut serta mengikuti bimbel online dibandingkan siswa yang tidak mengikuti bimbel online. Bimbingan belajar baik online maupun offline akan memberikan dampak yang baik bagi peserta didik dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akyol, Z., & Garrison, D. R. (2011). Assessing metacognition in an online community of inquiry. *Internet and Higher Education*, 14(3), 183–190. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2011.01.005>
- Amrizal, M. F., & Lestari, D. G. (2020). Hubungan Antara Pengelolaan Pembelajaran dengan Tingkat Kepuasan Peserta Didik di Lembaga Bimbingan Belajar Plus Ilhami. *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 04, 40–50. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/index>
- Atmanti, H. D. (2005). Investasi Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan. *Dinamika Pembangunan*, 02(1), 30–39.
- Hayati, A. F. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Bimbingan Belajar Online. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 10(1), 79–84.
- Heyneman, S. P. (2011). Private Tutoring And Social Cohesion. *Peabody Journal Of Education*, 86(2), 183–188.
- Martono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. PT. RajaGrafindo persada.
- Monggilo, Z. M. Z. (2020). Analisis Konten Kualitatif Hoaks dan Literasi Digital Dalam @komikfunday. *Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 1–18.
- Mukhtar, K., Javed, K., Arooj, M., & Sethi, A. (2020). Advantages, limitations and recommendations for online learning during covid-19 pandemic era. *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 36, S27–S31. <https://doi.org/10.12669/pjms.36.COVID19-S4.2785>
- Riduwan. (2012). *Belajar mudah penelitian untuk Guru, Karyawan, Peneliti pemula*. CV Alfabeta.
- Solfiana, Y. (2012). *Kontribusi Lembaga Non Formal (Bimbel) Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI Ips di SMAN 2 Painan*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Suherman, E. (2008). Model Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Siswa. *Educare Jurnal Pendidikan Dan Budaya*, 5(2), 1–11.
- Syahreni, A. (2015). Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Anak. *Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 2(1), 27–45.
- Warsita, B. (2014). Kontribusi Teori dan Teknologi Komunikasi Dalam Teknologi Pembelajaran. *Jurnal Kwangsan*, 2(2), 71–89.
- Yendi, M. S., & Hayati, A. F. (2020). Pengaruh Bimbingan Belajar Online (Ruangguru) dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 3 Padang. *Ecogen*, 3(1), 87–94.